

**PENERAPAN TERAPI GENGAM BOLA DALAM ASUHAN
KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN STROKE DI BANGUNJIWO
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Novia Tirta Irwana¹, Dwi Kartika Rukmi², Dwi Aryani³
Email: noviatrtirwn066@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Stroke adalah suatu kondisi defisit fungsi tubuh pada sistem persyarafan yang terjadi secara tiba-tiba dan bisa juga disebabkan karena gangguan peredaran darah di otak. Sebanyak 30% – 60% penyebab kecacatan pada pasien stroke yaitu *hemiparesis*. *Hemiparesis* dapat menyebabkan penderita stroke mengalami kekakuan pada sendi, penurunan tekanan otot, dan kelumpuhan. Terapi genggam bola merupakan latihan gerak aktif asistif yang dapat meningkatkan kekuatan otot pada ekstremitas atas pasien stroke.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas penerapan terapi genggam bola dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan stroke

Metode: Penelitian ini merupakan studi kasus pada 1 klien usia 62 tahun dengan stroke dan masih mengalami kelemahan pada ekstremitas atas. Intervensi yang diberikan adalah terapi genggam bola yang dilakukan selama 5 hari yaitu 3 hari menggunakan bola karet kemudian dilanjutkan dengan bola tenis selama 2 hari. Instrumen yang digunakan yaitu *Manual Muscle Testing*.

Hasil: Hasil menunjukkan sebelum dilakukan terapi genggam bola nilai MMT yaitu 1 dan setelah dilakukan terapi genggam bola selama 5 hari terjadi perubahan nilai MMT menjadi 2.

Kesimpulan: Penerapan terapi genggam bola efektif dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke.

Kata Kunci: Terapi Genggam Bola, Stroke, *Hemiparesis*

¹ Mahasiswa Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Departemen Keperawatan Medikal Bedah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Perawat Puskesmas Kasihan I

**APPLICATION OF BALL GRIP THERAPY IN NURSING CARE FOR
PATIENTS WITH STROKE IN BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

Novia Tirta Irwana¹, Dwi Kartika Rukmi², Dwi Aryani³
Email: noviatrtirwn066@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stroke is a condition of deficit body function in the nervous system that occurs suddenly and can also be caused by blood circulation disorders in the brain. As many as 30% – 60% of the cause of disability in stroke patients is hemiparesis. Hemiparesis can cause stroke sufferers to experience stiffness in the joints, decreased muscle pressure, and paralysis. Ball handheld therapy is an assistive active movement exercise that can increase muscle strength in the upper extremities of stroke patients

Objective: To find out the application of ball handheld therapy in increasing muscle strength in patients with stroke.

Method: This study is a case study on a 62-year-old client with stroke and still experiencing weakness in the upper extremities. The intervention provided was ball handheld therapy which was carried out for 5 days, namely 3 days using a rubber ball then continued with a tennis ball for 2 days. The instrument used is Manual Muscle Testing.

Results: The results showed that before the ball handheld therapy was carried out, the MMT value was 1 and after the ball grip therapy for 5 days there was a change in the MMT value to 2.

Conclusion: The application of ball handheld therapy is effective in increasing muscle strength in stroke patients

Keywords: Ball Grip Therapy, Stroke, Hemiparesis.

¹ A Nursing Professional Student at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² A Nursing Lecturer of Department of Medical Surgical at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ A Nurse at Puskesmas Kasihan I